

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan persaingan global, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dan mampu bertahan dipasar. Globalisasi yang melanda seluruh sisi dunia mengakibatkan persaingan usaha semakin ketat. Perkembangan bisnis dan persaingan antar perusahaan semakin ketat tentu akan berdampak pada aspek pelanggan, persaingan dan perubahan. Untuk menanggulangi hal demikian maka diperlukan suatu perencanaan masa depan perusahaan yang bertujuan agar perusahaan atau organisasi dapat bertahan dan bersaing dalam kompetisi yang ketat. Guna untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu anggaran yang memadai, beserta perencanaan dan pengendalian anggaran.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang (Munandar, 2001). Dalam hal ini anggaran disusun oleh manajemen dalam jangka waktu satu tahun untuk membawa perusahaan atau organisasi ke kondisi tertentu yang diperhitungkan (Mulyadi, 1993 dalam Aditia, 2014). Peranan anggaran bagi manajer merupakan alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai, oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan

tertentu pada masa yang akan datang. Tujuan inilah yang akan membentuk dasar anggaran.

Partisipasi penyusunan anggaran memberikan kesempatan pada manajer tingkat bawah, untuk mengumpulkan dan memberikan masukan berupa informasi yang penting dan berhubungan dengan pekerjaannya. Manajer yang terlibat dalam penyusunan anggaran, akan berusaha mengumpulkan informasi yang akurat untuk membuat anggaran menjadi lebih relevan. Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana sasaran anggaran dapat ditetapkan secara jelas dan spesifik agar sasaran anggaran dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut (Kenis, 1979). Dengan demikian kejelasan sasaran anggaran akan mendorong manajer lebih produktif dan melakukan yang terbaik agar dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakannya.

Melalui anggaran, kita juga dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi, dan langkah untuk memperbaiki penyimpangan tersebut. Dalam hal ini anggaran merupakan salah satu bentuk perencanaan yang diperlukan perusahaan. Anggaran dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi, merevisi angka-angka dalam anggaran laba bila diperlukan, dan menyetujui ataupun tidak menyetujui item-item utama. Dalam hal ini manajemen perusahaan harus melakukan pengendalian manajemen sesudah menyusun perencanaan anggaran. Menurut Anthony (2012), pengendalian manajemen

merupakan proses dengan para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi.

Peneliti-peneliti terdahulu banyak memiliki variabel yang mempengaruhi kinerja manajerial salah satunya adalah partisipasi penyusunan anggaran. Terbukti bahwa partisipasi penyusunan anggaran memiliki dampak langsung terhadap manusia terutama bagi yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran yang biasa disebut dengan penyusunan anggaran secara partisipatif membawa dampak terhadap kinerja manajerial. Dengan kata lain proses partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan keikutsertaan semua manajer dalam penyusunan anggaran dimulai dari tingkat manajer paling bawah. Partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja manajerial, karena adanya partisipasi penyusunan anggaran maka manajer yang merasa terlibat akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan anggaran sehingga manajer tingkat bawah diharapkan akan melaksanakan anggaran dengan lebih baik.

Kinerja merupakan bagian yang penting dalam organisasi, baik itu organisasi bisnis maupun non bisnis. Kinerja menjadi gambaran mengenai tingkat pencapaian kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi dalam strategi perencanaan suatu organisasi. Selain itu kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan suatu organisasi juga tidak lepas dari peran manajer didalamnya, karena manajer merupakan individu yang

bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi dalam mencapai sasaran yang ditetapkan.

Kinerja organisasi yang dihasilkan tersebut erat kaitannya dengan kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan semakin baik kinerja seorang manajer akan berpengaruh dengan semakin baiknya kinerja seorang organisasi tersebut. Kinerja manajerial ini membantu perusahaan untuk mencapai sebuah kinerja organisasi yang baik dengan segala arah dan tindakan yang dilakukan oleh manajer. Untuk mencapai kinerja manajerial yang baik dibutuhkan sebuah perencanaan yang baik. Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Nafarin, 2004).

Peran partisipasi penyusunan anggaran sebagai variabel yang secara langsung dan signifikan dapat mempengaruhi kinerja manajerial telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan, oleh Made.dkk (2014) bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Yusfaningrum dan Ghozali (2005) menyatakan bahwa *Job Relevant Information* secara signifikan, tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Suwarno.dkk (2008) menunjukkan bahwa partisipasi karyawan (bawahan) berpengaruh cukup signifikan dan pengaruhnya bersifat positif terhadap kinerja manajerial. Namun beberapa penelitian oleh Kenis (1979), Milani (1975), Riyanto (1996) dalam penelitian Stefani dan Stephana (2011) menemukan bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang tidak signifikan

terhadap kinerja manajerial. Dan Sumarno (2005) menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran mempunyai hubungan negatif dengan kinerja manajerial.

Kren (1992) mengidentifikasi dua jenis informasi utama dalam organisasi yaitu *Decision Influencing* dan *Job Relevant Information* (JRI). *Decision Influencing* merupakan informasi yang dikumpulkan manajer tentang perilaku seseorang untuk tujuan evaluasi kinerja, sedangkan *Job Relevant Information* merupakan informasi yang membantu manajer untuk meningkatkan kinerjanya dengan informasi yang lebih baik. *Job Relevant Information* menjadi jenis informasi yang sangat penting bagi manajer untuk meningkatkan kinerjanya.

Job Relevant Information meningkatkan kinerja melalui pemberian perkiraan yang lebih akurat melalui lingkungan sehingga dapat dipilih rangkaian tindakan efektif yang terbaik. Merchant (1981), Chow et al. (1988), serta Nouri dan Parker (1998) dalam Caesar Arif (2011) menyatakan bahwa apabila bawahan atau pelaksanaan anggaran ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran maka mereka akan mengungkapkan informasi privat yang mereka miliki. Informasi yang belum diketahui sebelumnya oleh atasan tersebut dapat meningkatkan akurasi pemahaman terhadap bawahan atau pelaksana anggaran sehingga semakin mengurangi informasi asimetris dalam hubungan antara pemegang kuasa anggaran dengan pelaksana anggaran.

Pengujian terhadap hubungan atau pengaruh partisipasi penganggaran merupakan salah satu topik yang menarik untuk diteliti, karena menurut Herda, dkk. (2013), Kusnasriyanti Yusfaningrum dan Imam Ghozali.(2005), dan

Sinuraya(2009), menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui *Job Relevant Information*. Pendekatan ini dipengaruhi oleh variabel yang bersifat kondisional yaitu variabel moderasi. Variabel moderasi adalah suatu variabel yang mempunyai pengaruh yang dapat menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Semakin tinggi keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran akan bertanggung jawab dan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan tugas. *Job Relevant Information* adalah informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas (Kren, 1992). Tersedianya informasi yang berhubungan dengan tugas akan meningkatkan pilihan terhadap tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan. *Job Relevant Information* menunjukkan peran informasi dalam memudahkan. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul : **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan *Job Relevant Information* (JRI) sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Perumusan Masalah

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *Job Relevant Information*.”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui sejauh mana *Job Relevant Information* berfungsi sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi hubungan antara kinerja manajerial.”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta memperluas wawasan dalam memperbaiki sistem kinerja perusahaan yang jauh lebih baik dan efektif.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik khususnya mengenai penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

3. Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan serta sebagai referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan anggaran, *Job Relevant Information*, dan kinerja manajerial.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pemaparan teori-teori dari variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis. Teori dasar dalam penelitian ini adalah anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial, dan *Job Relevant Information* (JRI) sebagai variabel moderasi yang mempunyai pengaruh antara variabel dependen dan independen.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan jenis penelitian, populasi, sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel independen dan dependen, serta teknik menganalisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang memuat tentang data penelitian, analisis data penelitian dan hasil pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai kesimpulan jawaban masalah tentang penelitian, serta saran untuk peneliti berikutnya untuk memperluas penelitian selanjutnya